

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke Hadirat Allah SWT karena berkat karunia dan pertolongan-Nya, Bagian Penjaminan Mutu Internal Politeknik NSC Surabaya telah melakukan upaya dalam rangka memberikan kontribusi pelaksanaan Renstra 2021-2025. Salah satu aktivitas Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi adalah melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) pada setiap program studi dan unit kerja. AMI dimaksudkan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang kinerja setiap departemen/program studi dan unit kerja. Hasil AMI juga dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk melakukan evaluasi dan menentukan kebijakan serta sasaran mutu periode mutu berikutnya dengan memperhatikan saran perbaikan atas kelemahan pelaksanaan program kerja yang terjadi pada periode mutu sebelumnya.

Laporan AMI semester genap tahun ajaran 2022/2023 Politeknik NSC Surabaya ini merupakan hasil audit oleh tim auditor Politeknik NSC Surabaya. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu BPMI selama pelaksanaan AMI. Semoga kontribusi dari berbagai pihak bernilai ibadah kepada Allah SWT.

Surabaya, 10 Oktober 2023

Kepala BPMI

Mafisa Restami, S.Pd., M.Pd



LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

**Laporan Audit Mutu Internal (AMI)
Politeknik NSC Surabaya**

Tahun 2023

**Ini telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggung jawabkan
Kepada Direktur**

Surabaya, 10 Oktobrt 2023

Mengetahui,
Ketua TIM Auditor

Pengolah Data

.....

.....

Mengesahkan,
Kepala BPMI

.....

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL POLITEKNIK NSC SURABAYA

I. PENDAHULUAN

a. Identitas

Tanggal Audit : 26 September 2023
Ketua Auditor : Yuniawati Ekaningrum, SE. M.Sc

**Tanda Tangan
Ketua Auditor**

**Tanda Tangan
Direktur:**

b. Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan alat yang digunakan untuk melakukan evaluasi kesesuaian antara kriteria dan kenyataan. AMI merupakan salah satu siklus manajemen yang harus dilakukan oleh pihak internal di dalam satuan kerja masing-masing. Hasil AMI sangat berguna untuk mengukur efektivitas kegiatan Lembaga, sehingga pembuatan keputusan bisa dilakukan secara terukur dan terarah. Sebagai Lembaga yang komitmen terhadap efektivitas kegiatan kelembagaan, maka melaksanakan AMI agar bisa menemukan ruang-ruang perbaikan yang bisa jadi harus menjadi prioritas manajemen.

Pelaksanaan AMI di lingkungan , menyesuaikan kriteria atau standar yang sudah ditetapkan Kemendikbud, melalui SPMI yang terdiri dari 24 standar yaitu standar Pendidikan dan pengajaran yang terdiri dari 8 standar, standar penelitian yang terdiri dari 8 standar dan pengabdian masyarakat yang terdiri dari 8 standar, sehingga total ada 24 standar. Selain itu, juga berdasarkan kriteria dan standart 4.0 dari Akreditasi Program Studi (APS) yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Naional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yang terdiri dari 9 kriteria.

sangat menyadari bahwa manajemen kelembagaan internal sangat tergantung dari komitmen untuk bisa menciptakan sebuah keputusan yang berbasis dari data riil yang dikumpulkan selama pelaksanaan AMI. Pelaksanaan AMI pada tahun 2022, merupakan audit perbaruan dan peningkatan dengan focus pada Evaluasi Hasil Kinerja Program Studi melalui Lembar Kinerja Program Studi (LKPS) akreditasi program studi.

Pelaksanaan AMI pada tahun ini, dilakukan dalam dua tahap; yaitu *Desk Evaluation* dan *Site Visit*. *Desk Evaluation* dilakukan dengan memonitoring dan mengevaluasi hasil kinerja program studi sebagai syarat kecukupan AMI melalui pelaporan kinerja PS. *Site Visit* atau Asesmen Lapangan (AL) dilakukan dengan audit lapangan ke program studi masing-masing sebagai klarifikasi dan pembuktian dari hasil *desk evaluation*.

A. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan oleh tim **Bagian Penjaminan Mutu Internal (BPMI)** dengan beberapa kegiatan yang terbagi atas 5 (lima) tahap sebagaimana tabel berikut:

NO	KEGIATAN	URAIAN	TANGGAL
A. PERENCANAAN			
1	Program Audit	1) LPM menyusun jadwal AMI dan menyiapkan seluruh formulir yang dibutuhkan. 2) LPM mengirimkan Jadwal AMI kepada Auditor dan Auditee	21 Agustus 2023
2	Refreshment Auditor Internal	1) Pelatihan penyegaran Auditor Internal untuk memahami IAPS 4.0. 2) Auditor menerima jadwal audit, formulir AMI, dan area PS yang akan diaudit	03 September 2023
3	Penyerahan Laporan Kinerja PS	PS menyerahkan laporan kinerja yang disertai link akses evidence kepada BPMI	08 September 2023
B. PELAKSANAAN			
1	Desk Evaluation	1) Auditor Internal mereview dokumen LKPS dan LED PS dan menilai (skoring) pada formulir Evaluasi Diri AMI. 2) Auditor Internal menyusun daftar pertanyaan (checklist) untuk persiapan audit lapangan (audit onsite)	10 September 2023
2	Koordinasi Persiapan Audit Lapangan	BPMI berkoordinasi dengan Auditee tentang program audit lapangan	25 September 2023
3	Audit Lapangan	1) Pelaksanaan audit lapangan (audit onsite) dilakukan secara terjadwal. Area audit adalah Program Studi, sehingga Fakultas yang membawahi banyak Prodi pelaksanaan audit lapangan bisa lebih dari satu kali. 2) Temuan audit diserahkan kepada Klein untuk ditindaklanjuti.	26 September 2023
C. PELAPORAN			
1	Laporan Audit Internal	Workshop Analisis Hasil Audit, Penyusunan Draf Laporan AMI, Finalisasi instrumen survei, dan Persipan bahan RTM	28 September 2023
D. EVALUASI			
1	Evaluasi Auditor Internal Survei dan Laporan Kinerja	BPMI melakukan evaluasi terhadap kinerja Auditor Internal	3 Oktober 3023
2	Pengumpulan Bahan RTM Institute	BPMI melaksanakan survei kepuasan (manajemen, pelaksanaan tridharma). Demikian juga unit kerja di lingkungan <i>Politeknik NSC Surabaya</i> melaksanakan survei sesuai dengan lingkup dan wewenangnya	04 Oktober 3023
3	Pra-RTM	BPMI melaksanakan penyemaian persepsi bersama pimpinan terkait kegiatan RTM, kesepakatan tema, jadwal, tempat dan kelengkapan bahan-bahan RTM: 1. Hasil Audit 2. Hasil Survei 3. Laporan Kinerja Unit Kerja (Koordinasi dengan SPI)	05 Oktober 3023

NO	KEGIATAN	URAIAN	TANGGAL
		4. Daftar Status Tindakan Pencegahan dan Perbaikan 5. Tindaklanjut dari RTM sebelumnya 6. Isu-isu internal dan eksternal 7. Daftar rekomendasi untuk perbaikan	
4	Koordinasi Panitia	Koordinasi Panitia RTM mengenai tugas dan tanggungjawab, bahan, dan formulir RTM. Termasuk koordinasi pelibatan SPI dalam agenda RTM Survei tempat jika RTM dilakukan secara luring di luar kampus	06 Oktober 2023
e. RENCANA TINDAK LANJUT			
1	Pelaksanaan RTM Institute	RTM difokuskan pada pengendalian capaian target dan output RTM (Tindaklanjut dan Rekomendasi)	31 Oktober 2023

B. Auditor dan Auditee

Auditor yang bertugas berdasarkan penunjukan surat tugas dari Direktur Politeknik NSC Surabaya sejumlah 2 orang yang sudah lulus dan mendapatkan pengakuan (sertifikat) Auditor Internal dari lembaga eksternal pada tanggal 21 Agustus 2023, sebagai berikut:

No	Nama	Prodi
1	Yuniawati Ekaningrum, S.E., M.Sc	Perhotelan
2	Fri Medistya Anke Priyono, S.E., M.A	Akuntansi

Sedangkan auditee adalah para Kaprodi, Kepala Unit Kerja sebagaimana disebutkan di pembagian tugas auditor di atas.

BAB II

PAPARAN HASIL

II. TEMUAN POSITIF – TP

1. Pada audit LSP NSC Politeknik Surabaya semua indikator terpenuhi
2.
3.
4. dst

III. RINGKASAN TEMUAN AUDIT

(Terlampir)

IV. RENCANA TINDAK LANJUT

(Terlampir)

V. KESIMPULAN AUDIT

Simpulkan gambaran umum pelaksanaan dan hasil AMI PS

Audit di Politeknik NSC Surabaya dimulai dengan perencanaan, di mana tujuan, cakupan, dan jadwal audit telah ditetapkan oleh Bagian Penjamin Mutu Internal. Tim audit mengumpulkan data yang relevan seperti Data yang terkumpul dianalisis untuk mengukur sejauh mana Politeknik NSC Surabaya sesuai dengan standar yang berlaku. Tim audit mengevaluasi pada Kriteria Pendidikan, Kriteria Penelitian dan Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat. Selanjutnya, tim audit mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan Politeknik NSC Surabaya. Berdasarkan hasil analisis, tim audit memberikan rekomendasi perbaikan yang konstruktif. Rekomendasi ini dapat mencakup langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan PkM. Tim audit menyusun laporan yang merinci hasil audit, temuan, rekomendasi, dan langkah-langkah perbaikan yang direkomendasikan. Setelah laporan audit disampaikan, pihak yang terkait diharapkan mengambil tindakan lanjut untuk mengatasi kelemahan yang teridentifikasi dan menerapkan rekomendasi perbaikan. Tindak lanjut ini akan membantu meningkatkan mutu dan kinerja Politeknik NSC Surabaya.

Adapun hasil Audit Mutu Internal (AMI) Program Politeknik NSC Surabaya, diantaranya sebagai berikut :

1. Kriteria Pendidikan

Penyesuaian RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dengan Pedoman Penyusunan RPS memiliki peran penting dalam mengintegrasikan hasil penelitian dan PKM pada proses pembelajaran di Politeknik NSC Surabaya. Integrasi ini memiliki dampak positif dalam memperkaya pengalaman pembelajaran mahasiswa serta meningkatkan relevansi dan mutu pendidikan. Melalui penggabungan antara penelitian dan PKM dengan RPS, prodi ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, aktual, dan

berwawasan masa depan bagi mahasiswa. Dengan memadukan hasil penelitian, yang mencakup temuan dan inovasi terbaru, serta proyek PKM yang mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks nyata, mahasiswa menjadi lebih terlibat dalam memahami tantangan. Integrasi ini juga membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta kreativitas dalam merespon permasalahan kompleks dalam tata kelola perkotaan. Selain itu, penyesuaian RPS dengan Pedoman Penyusunan RPS mendorong dosen untuk terus mengikuti perkembangan terbaru. Dosen perlu memahami tren terkini, temuan penelitian, dan praktik terbaik, sehingga materi pembelajaran dapat selalu diperbaharui dan relevan. Dalam keseluruhan konteks ini, penyesuaian RPS dengan Pedoman Penyusunan RPS menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan berkelanjutan. Mahasiswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga mengalami bagaimana konsep-konsep tersebut diaplikasikan dalam solusi nyata. Dengan begitu, lulusan prodi ini memiliki kemampuan yang lebih kuat untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan dan perbaikan tata kelola perkotaan di masyarakat. Dengan menerapkan integrasi ini secara konsisten, prodi dapat memastikan bahwa pendidikan yang diberikan relevan dengan kebutuhan dan tantangan masa kini, serta berkontribusi pada inovasi dan perkembangan secara lebih luas.

2. Kriteria Penelitian

Riset kolaboratif antara dosen dan mahasiswa merupakan pendekatan yang berpotensi kuat dalam menghasilkan kontribusi berharga dalam dunia akademik. Monitoring dan evaluasi yang tepat dari riset semacam ini memiliki peran sentral dalam memastikan keberhasilan, kualitas, dan dampak positif dari kolaborasi ini. Dari segi pengawasan, monitoring riset kolaboratif memungkinkan dosen untuk mengarahkan mahasiswa dengan lebih efektif. Dengan memantau kemajuan, mengidentifikasi kendala, dan memberikan bimbingan yang sesuai, dosen dapat memastikan bahwa mahasiswa tetap berada pada jalur yang benar dan memahami tujuan riset dengan baik. Ini meminimalkan risiko penyelewengan atau penyimpangan yang tidak disengaja. Evaluasi riset kolaboratif memberikan wawasan mendalam tentang kontribusi mahasiswa dalam proyek riset. Ini bukan hanya tentang penilaian akademis, tetapi juga tentang perkembangan keterampilan, pemahaman konsep, dan kontribusi praktis yang dibawa oleh mahasiswa. Evaluasi ini dapat membantu dosen mengenali kekuatan dan kelemahan dari kolaborasi tersebut dan memberikan masukan berharga bagi perkembangan mahasiswa di masa depan. Selain itu, riset kolaboratif mengajarkan mahasiswa tentang proses riset sejati dan memberikan kesempatan untuk belajar dengan berinteraksi langsung dengan dosen yang berpengalaman. Monitoring dan evaluasi riset ini menghadirkan peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif dan panduan yang dapat membentuk keterampilan riset mereka, serta memberi inspirasi dan arahan bagi pilihan karir ilmiah di masa mendatang.

3. Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat

Monitoring dan evaluasi grand tema pengabdian kepada masyarakat perlu disesuaikan dengan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat, hal ini adalah langkah penting dalam memastikan keberhasilan, dampak, dan kualitas dari upaya pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh prodi tersebut. Proses ini memungkinkan untuk pemantauan yang sistematis terhadap implementasi grand tema dan roadmap serta membantu dalam mengukur pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Melalui monitoring, dapat memantau perkembangan dan kemajuan yang terjadi dalam implementasi grand tema pengabdian kepada masyarakat. Ini memungkinkan identifikasi tantangan atau hambatan yang mungkin muncul dalam pelaksanaan serta memberi kesempatan untuk mengambil tindakan korektif secara tepat waktu. Monitoring juga membantu menjaga konsistensi dengan rencana roadmap, memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi grand tema dan roadmap adalah hal penting dalam mengukur dampak positif yang dihasilkan oleh upaya pengabdian kepada masyarakat. Melalui analisis mendalam, prodi dapat mengidentifikasi apakah tujuan pengabdian telah tercapai, apakah kebutuhan masyarakat telah terpenuhi, dan apakah ada perubahan positif yang dapat diukur dalam komunitas yang dilayani. Evaluasi ini juga membantu mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diterapkan di masa mendatang. Penggunaan roadmap sebagai panduan dalam pengabdian kepada masyarakat memungkinkan adanya arah yang jelas dalam implementasi. Roadmap membantu mengatur langkah-langkah yang perlu diambil, tahapan yang harus dilalui, serta tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan membantu memastikan bahwa roadmap tetap relevan dan adaptif terhadap perkembangan yang mungkin terjadi di lapangan.

VI. RINGKASAN AUDIT TINDAK LANJUT TEMUAN AUDIT PERIODE SEBELUMNYA

(belum ada karena masih pertama kali dilakukan)